

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada anggota ekstrakurikuler paskibra SMA Negeri 1 Bandung tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam membangun sikap disiplin siswa, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dari setiap pertanyaan dan fakta-fakta penelitian. Di samping itu, peneliti mengungkapkan beberapa saran yang kiranya dapat membantu dalam membangun sikap disiplin siswa.

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa keberadaan kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 1 Bandung berperan positif dalam upaya membangun sikap disiplin dan menghindari penurunan sikap disiplin anggota ekstrakurikuler paskibra khususnya dan siswa SMA Negeri 1 Bandung pada umumnya. Hal ini dapat diketahui sebagai berikut.

1. Dari sekian banyak materi yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra, materi tentang Pembelajaran Sikap dan Peraturan Baris-Berbaris dinilai sangat berperan besar terhadap pembinaan perilaku disiplin siswa.
2. Proses kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam membangun sikap disiplin siswa, terjadi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan para anggota kegiatan ekstrakurikuler paskibra seperti kegiatan latihan rutin,

diklatsar, latihan khusus (latsus), latihan gabungan dengan sekolah lain, dan mengikuti seleksi pemilihan anggota paskibra tingkat kota (PPI).

3. Minat para anggota paskibra yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler paskibra otomatis akan berperan dalam upaya membangun sikap disiplin siswa tersebut. Minat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra muncul atas keinginan sendiri tanpa ada paksaan sedikit pun dari orang lain. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, minat siswa ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra.

4. Faktor penghambat dalam upaya membangun sikap disiplin siswa pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra datang dari dalam organisasi dan dari luar organisasi. Faktor dari dalam organisasi diantaranya adalah sikap pelatih atau senior yang terlalu galak dan berlebihan ketika latihan, serta faktor waktu. Sedangkan faktor dari luar organisasi yaitu dari lingkungan. Hal ini ditunjukkan dengan ledakan teman karena mereka berperilaku disiplin.

Faktor pendukung dalam upaya membangun sikap disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra juga ada yang berasal dari dalam dan dari luar organisasi. Faktor yang berasal dari dalam organisasi dan anggotanya sendiri, ditunjukkan dengan adanya materi yang berkaitan dengan pembinaan perilaku disiplin siswa, seperti materi tentang "Peraturan Baris-Berbaris", minat/motivasi yang sangat tinggi dari para anggotanya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra. Sedangkan

faktor pendukung yang berasal dari luar organisasi diantaranya faktor dukungan moril dan materil dari Kepala Sekolah, guru dan lingkungan sekolah, pelatih dan senior.

5. Upaya-upaya yang dilakukan dalam membangun sikap disiplin siswa anggota paskibra adalah dengan menerapkan kedisiplinan dalam setiap kegiatan yang dilakukan, dengan memberikan hukuman peserta yang melanggar aturan dan contoh teladan, membiasakan bersikap disiplin yang ada di kegiatan ekstrakurikuler paskibra itu dalam kehidupan sehari-hari, dan upaya yang terakhir selalu memberikan dukungan dan kepercayaan, baik dari pihak kepala sekolah, Pembina dan Pelatih.

B. Saran

1. Bagi Pembina Ekstrakurikuler Paskibra SMA Negeri 1 Bandung

Usaha yang dilakukan kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam membangun sikap disiplin melalui berbagai materi, terutama pembelajaran sikap dan PBB, harus terus dilakukan melalui kegiatan tambahan berbentuk rekreasi, agar siswa tidak mengalami kejenuhan sehingga perilaku disiplin siswa benar-benar terlatih, mantap dan tidak sekedar menjadi disiplin yang semu melainkan menjadi disiplin yang mempribadi "*self discipline*".

2. Bagi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Paskibra

- a. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu faktor penghambat yang berasal dari dalam organisasi diantaranya adalah sikap pelatih yang terlalu

galak dan berlebihan ketika latihan. Untuk meminimalisir masalah tersebut dan untuk memotivasi senior, maka senior/pelatih harus berupaya meningkatkan motivasi anggota ekstrakurikuler paskibra, terutama junior. Dengan cara memberikan kenyamanan bagi anggota ekstrakurikuler paskibra pada saat atau kondisi apapun melalui sikap kekeluargaan dan ramah kepada anggota ekstrakurikuler paskibra yang lain. Pelatih harus membimbing kearah terbentuknya akhlak, sikap dan perilaku seorang paskibra sejati, memberi teladan, bantuan, pengertian, kesusilaan, nilai-nilai luhur, kebenaran, kejujuran, serta sifat terpuji lainnya. Peran seorang senior/pelatih cukup signifikan dalam upaya pembinaan perilaku disiplin anggota paskibra, sebab tugas pelatih adalah membina dan mendidik, selain menurunkan ilmu ke-paskibra-an yang dimilikinya.

- b. Agar perilaku disiplin siswa lebih meningkat lagi dan terhindar dari adanya kemungkinan penurunan, berdasarkan hasil penelitian ada kecenderungan menurunnya sikap disiplin siswa karena pengaruh dari teman sebayanya, maka siswa tidak boleh terlalu terpengaruh oleh lingkungan dan teman-teman yang lebih menyukai kehidupan yang bebas dengan cara mempertebal keimanan dan menyadari pentingnya perilaku disiplin untuk kehidupannya di masa yang akan datang, serta menerapkan perilaku disiplin yang diperoleh melalui ekstrakurikuler paskibra dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

- a. Pembinaan perilaku disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra harus dioptimalkan melalui berbagai cara diantaranya memberikan *reward* atau hadiah bagi siswa yang berdisiplin, memilih siswa teladan yaitu siswa yang berprestasi tidak hanya dari segi akademiknya saja melainkan juga siswa yang memiliki sikap disiplin diri/*self discipline*, tetap memberikan kepercayaan kepada anggota ekstrakurikuler paskibra untuk selalu membantu terlaksananya kegiatan upacara bendera di sekolah.
- b. Karena salah satu faktor pendukung perilaku disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra adalah dengan adanya kepercayaan dari Kepala Sekolah, maka sekolah harus mengefektifkan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada anggota ekstrakurikuler paskibra SMA Negeri 1 Bandung. Hal ini akan membuat mereka merasa dihargai dan juga bermanfaat untuk membentuk sikap disiplin anggota paskibra itu sendiri.
- c. Agar upaya pembinaan perilaku disiplin siswa ini dapat berlangsung secara terpadu dan berkesinambungan yang terwujud dalam bentuk sikap dan perilaku yang diharapkan, sekolah harus menjalin dan mengembangkan kerjasama yang erat dengan pihak orang tua siswa melalui kegiatan silaturahmi mingguan atau bulanan dengan orang tua siswa, sehingga terjalin hubungan yang tidak hanya sebagai pihak guru dengan wali/orang tua siswa, melainkan hubungan kekeluargaan.

Dengan demikian, guru atau pihak sekolah bisa bekerjasama dengan orang tua/wali dalam memantau pembentukan sikap disiplin siswa.

